

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Metode *Edutainment* Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan model *one group pre-test* dan *post-test*. Oleh karena itu, keseluruhan data kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun sebelum dan sesudah menggunakan metode *edutainment*.

Adapun jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 36 siswa. Berikut data yang diperoleh dari masing-masing test.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum Menggunakan Metode *Edutainment*

Tabel 4.1
Nilai Kemampuan Siswa dalam Menelaah Struktur dan Kebahasaan Pantun sebelum Menggunakan Metode *Edutainment*

No.	Nama	Isi	Struktur	Kepaduan Baris	Kebahasaan	Jumlah
		Skor Maksimal 28	Skor Maksimal 28	Skor Maksimal 20	Skor Maksimal 24	
1.	Aditya Wiguna	20	19	15	19	73
2.	Azza Arini	18	19	15	20	72
3.	Bagus Setiawan	15	18	14	19	66
4.	Berti B. Manalu	21	15	15	20	71
5.	Dahlia Crisonta	22	21	14	20	77

6.	Dani Ikhwan	17	15	10	15	57
7.	Danil Herfiansyah	15	20	10	17	62
8.	Denis Bintang D	15	10	5	10	40
9.	Dewi Sartika	21	19	15	19	74
10.	Dewi V Lubis	19	19	10	19	67
11.	Diana Ega Saputri	20	20	15	19	74
12.	Ella Pista Br. T	19	20	15	20	74
13.	Fajar Juliansyah	20	19	10	19	68
14.	Febriyanti Lubis	21	19	15	20	75
15.	Hamidah Zahra	19	19	15	20	73
16.	Isabel Wahda Sormin	22	21	14	20	77
17.	Kevin Alvian	19	20	15	19	73
18.	Khairunnisa S	21	15	15	20	71
19.	Laksa Ilbra Gani	18	15	14	19	66
20.	Lestari Tumanggor	20	15	10	17	62
21.	Lufthy Aldafa P.L	20	20	15	19	74
22.	Maria Putri Sari H	21	19	15	20	75
23.	Mhd. Aditya	18	19	15	20	72
24.	Mhd. Fahri Albar	17	15	10	15	57
25.	Naura Keisha	22	20	15	20	77
26.	Puput Salsabila	23	24	15	20	82
27.	Putri Ayundani. A	19	19	10	19	67
28.	Putri Indah Br. M	18	15	14	19	66
29.	Rifqi Al-Majid	19	21	15	20	75
30.	Robby Dwi Cahyadi	15	20	10	17	62
31.	Sazkia Azzahra A.	19	20	15	19	73
32.	Siti Jauza Alifah	21	19	15	19	74
33.	Sismai Apriwati	18	15	14	19	66
34.	Sri Suhada Aldini	21	19	15	20	75
35.	Suci Ardiyanti	22	20	15	20	77
36.	Yohana Harefa	21	19	15	19	74

Jumlah	696	662	484	671	2,518
Rata-rata	19,33	18,38	13,44	18,63	69,94
	69,04	66,14	67,2	77,62	

Berdasarkan data di atas, di peroleh gambaran nilai tertinggi untuk menelaah struktur dan kebahasaan pantun sebelum menerapkan metode *edutainment* adalah 82 dan nilai terendah adalah 40.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menelaah Struktur dan
Kebahasaan Pantun sebelum Menggunakan Metode *Edutainment*

X	F	Fx	x-\bar{x}	(x - \bar{x})²	F(x - \bar{x})²
40	1	40	-29,94	896,40	896,40
57	2	114	-12,94	167,44	334,88
62	3	186	-7,94	63,04	189,12
66	4	264	-3,94	15,52	62,08
67	2	134	-2,94	8,64	17,28
68	1	68	-1,94	3,76	3,76
71	2	142	1,06	1,12	2,24
72	2	144	2,06	4,24	8,48
73	4	292	3,06	9,36	37,44
74	6	444	4,06	16,48	98,88
75	4	300	5,06	25,60	102,4
77	4	308	7,06	49,84	199,36
82	1	82	12,06	145,44	145,44
Σ	36	2518	-25,22	1406,88	2097,76

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan standar *error*, yaitu:

a. Rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned} \text{Diketahui: } N &= 36 \\ \Sigma F_x &= 2518 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka, } M &= \frac{\Sigma F_x}{N} \\ &= \frac{2518}{36} \\ &= 69,94 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \text{Diketahui: } N &= 36 \\ \Sigma F_x^2 &= 2518 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka, } SD_x &= \sqrt{\frac{\Sigma F_x^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2518}{36-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2518}{35}} \\ &= \sqrt{71,94} \\ &= 8,48 \end{aligned}$$

c. Standar *error*

$$\text{Diketahui: } SD_x = 8,48$$

$$\begin{aligned} \text{Maka, } SE_{MX} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{8,48}{\sqrt{36-1}} \\ &= \frac{8,48}{\sqrt{35}} \\ &= \frac{8,48}{5,91} \\ &= 1,43 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 69,94; standar deviasi sebesar 8,48; dan standar *error* sebesar 1,43.

Tabel 4.3
Identifikasi Kecenderungan Hasil sebelum Menggunakan Metode *edutainment*

Rentang	F. Absolute	F. Relative	Kategori
85 – 100	0	0%	Sangat Baik
75 – 84	9	15%	Baik
60 – 74	24	70%	Cukup
50 – 59	2	10%	Kurang
00 – 49	1	5%	Sangat Kurang
Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil sebelum menggunakan metode *edutainment* dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun, 9 siswa termasuk kategori baik atau sebesar 15%, kategori cukup sebanyak 24 siswa atau sebesar 70% , kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 10% dan kategori sangat kurang terdapat 1 siswa atau sebesar 5%.

2. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2018/2019 sesudah Menggunakan Metode *Edutainment*

Tabel 4.4
Nilai Kemampuan Siswa dalam Menelaah Struktur dan Kebahasaan Pantun sesudah Menggunakan Metode *Edutainment*

No.	Nama	Isi	Struktur	Kepaduan Baris	Kebahasaan	Jumlah
		Skor Maksimal	Skor Maksimal	Skor Maksimal	Skor Maksimal	
		28	28	20	24	
1.	Aditya Wiguna	22	25	15	20	82
2.	Azza Arini	25	25	15	20	85
3.	Bagus Setiawan	20	22	15	20	77
4.	Berti B. Manalu	23	24	15	20	82

5.	Dahlia Crisonta	25	25	15	20	85
6.	Dani Ikhwan	22	25	15	20	82
7.	Danil Herfiansyah	20	22	15	20	77
8.	Denis Bintang D	22	25	15	20	82
9.	Dewi Sartika	25	22	15	22	84
10.	Dewi V Lubis	21	20	16	22	79
11.	Diana Ega Saputri	19	16	15	20	70
12.	Ella Pista Br. T	25	25	15	20	85
13.	Fajar Juliansyah	24	21	14	19	78
14.	Febriyanti Lubis	20	25	15	20	80
15.	Hamidah Zahra	19	16	15	20	70
16.	Isabel Wahda Sormin	23	20	16	19	78
17.	Kevin Alvian	25	25	17	22	89
18.	Khairunnisa S	20	25	15	21	81
19.	Laksa Ilbra Gani	22	25	15	20	82
20.	Lestari Tumanggor	25	22	15	22	84
21.	Lufthy Aldafa P.L	20	25	15	20	80
22.	Maria Putri Sari H	26	23	17	22	88
23.	Mhd. Aditya	27	26	18	23	94
24.	Mhd. Fahri Albar	26	27	18	23	94
25.	Naura Keisha	25	25	17	22	89
26.	Puput Salsabila	27	27	19	21	94
27.	Putri Ayundani. A	25	25	17	22	89
28.	Putri Indah Br. M	25	25	15	20	85
29.	Rifqi Al-Majid	22	25	15	20	82
30.	Robby Dwi Cahyadi	22	25	15	20	82
31.	Sazkia Azzahra A.	20	25	15	22	82
32.	Siti Jauza Alifah	27	27	20	24	98
33.	Sismai Apriwati	25	25	15	20	85
34.	Sri Suhada Aldini	26	23	17	22	88
35.	Suci Ardiyanti	26	23	17	22	88

36.	Yohana Harefa	25	25	15	20	85
Jumlah		841	856	568	750	3015
Rata-rata		23,36	23,77	15,77	20,83	83,75
		83,42	84,89	78,85	86,79	

Berdasarkan data di atas, di peroleh gambaran nilai tertinggi untuk menelaah struktur dan kebahasaan pantun sesudah menerapkan metode *edutainment* adalah 98 dan nilai terendah adalah 70.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menelaah Struktur dan
Kebahasaan Pantun sesudah Menggunakan Metode *Edutainment*

Y	F	Fy	$y - \bar{y}$	$(y - \bar{y})^2$	$F(y - \bar{y})^2$
70	2	140	-13,75	189.06	378.12
77	2	154	--6,75	45.56	91.12
78	2	156	-5,75	33.06	66.12
79	1	79	-4.75	22.56	22.56
80	2	160	-3.75	14.06	28.12
81	1	81	-2.75	7.56	7.56
82	8	656	-1.75	3.06	24.48
84	2	168	0.25	0.06	0.12
85	6	510	1.25	1.56	9.56
88	3	264	4.25	18.06	54.18
89	3	267	5.25	27.56	82.68
94	3	282	10.25	105.06	315.18
98	1	98	14.25	203.06	203.06
Σ	36	3015	-3,75	670,28	1282.86

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan standar *error*, yaitu:

1. Rata-rata (*mean*)

Diketahui: $N = 36$
 $\sum F_y = 3015$

Maka, $M_y = \frac{\sum F_y}{N}$
 $= \frac{3015}{36}$
 $= 83,75$

2. Standar Deviasi

Diketahui: $N = 36$
 $\sum F_y^2 = 1282,86$

Maka, $SD_y = \sqrt{\frac{\sum F_y^2}{N-1}}$
 $= \sqrt{\frac{1282,86}{36-1}}$
 $= \sqrt{\frac{1282,86}{35}}$
 $= \sqrt{36,65}$
 $= 6,05$

3. Standar *error*

Diketahui: $SD_y = 6,05$

Maka, $SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$
 $= \frac{6,05}{\sqrt{36-1}}$
 $= \frac{6,05}{\sqrt{35}}$

$$\frac{6,05}{5,91}$$

$$=1,03$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83,75; standar deviasi sebesar 6,05; dan standar *error* sebesar 1,03.

Tabel 4.6
Identifikasi Kecenderungan Hasil sesudah Menggunakan Metode *Edutainment*

Rentang	F. Absolute	F. Relative	Kategori
85 – 100	16	40%	Sangat Baik
75 – 84	19	55%	Baik
60 – 74	1	5%	Cukup
50 – 59	0	0%	Kurang
00 – 49	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil setelah menggunakan metode *edutainment* dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun, 16 siswa termasuk kategori sangat baik atau sebesar 40% dan kategori baik sebanyak 19 siswa atau sebesar 55% dan 1 siswa kategori cukup atau sebesar 5%.

3. Pengaruh Metode *Edutainment* terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tabel 4.7
Data *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Pantun dengan Metode *Edutainment*

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Aditya Wiguna	73	82
2.	Azza Arini	72	85
3.	Bagus Setiawan	66	77

4.	Berti B. Manalu	71	82
5.	Dahlia Crisonta	77	85
6.	Dani Ikhwan	57	82
7.	Danil Herfiansyah	62	77
8.	Denis Bintang D	40	82
9.	Dewi Sartika	74	84
10.	Dewi V Lubis	67	79
11.	Diana Ega Saputri	74	70
12.	Ella Pista Br.T	74	85
13.	Fajar Juliansyah	68	78
14.	Febriyanti Lubis	75	80
15.	Hamidatul Zahra	73	70
16.	Isabel Wahda Sormin	77	78
17.	Kevin Alvian	73	89
18.	Khairunnisa S	71	81
19.	Laksa Ilbra Gani	66	82
20.	Lestari Tumanggor	62	84
21.	Lufthy Aldafa P.L	74	80
22.	Maria Putri Sari H	75	88
23.	Mhd. Aditya	72	94
24.	Mhd. Fahri Albar	57	94
25.	Naura Keisha	77	89
26.	Puput Salsabila	82	94
27.	Putri Ayundani.A	67	89
28.	Putri Indah Br.M	66	85
29.	Rifqi Al-Majid	75	82
30.	Robby Dwi Cahyadi	62	82
31.	Sazkia Azzahra A.	73	82
32.	Siti Jauza Alifah	74	98
33.	Sismai Apriwati	66	85
34.	Sri Suhada Aldini	75	88

35.	Suci Ardiyanti	77	88
36.	Yohana Harefa	74	85
Rata-rata		69,94	83.75

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun sesudah menerapkan metode *edutainment* lebih berpengaruh dari kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun sebelum menerapkan metode *edutainment*.

4. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Siswa Menelaah Struktur dan Kebahasaan Pantun sebelum dan sesudah Menerapkan Metode *Edutainment*

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya sebaran dapat dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$.

- a. Uji normalitas data sebelum menerapkan metode *edutainment*

Tabel 4.8
Uji Normalitas Data sebelum Menggunakan
Metode *Edutainment*

X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	L
40	1	1	-2,53	0,0057	0,027	0,0213
57	2	3	-1,52	0,0643	0,083	0,0187
62	3	6	-0,93	0,1762	0,167	0,0092
66	4	10	-0,46	0,3228	0,278	0,0448
67	2	12	-0,34	0,3669	0,33	0,0369
68	1	13	-0,22	0,4129	0,361	0,0519

71	2	15	0,125	0,5478	0,417	0,1308
72	2	17	0,24	0,5948	0,472	0,1228
73	4	21	0,36	0,6406	0,583	0,0576
74	6	27	0,48	0,6844	0,75	0,0656
75	4	31	0,60	0,7258	0,861	0,1352
77	4	35	0,83	0,2033	0,972	0,7687
82	1	36	1,42	0,9222	1	0,0778
					L_{hitung}	0,1352
					L_{tabel}	0,148
					Ket.	Normal

Keterangan:

X_i = Nilai pada Data

F_i = Frekuensi (Jumlah Siswa)

F_{kum} = Frekuensi Kumulatif

Z_i = Nilai Batas pada Kurva Normal

L = Liliefors

Untuk pengujian normalitas data hasil *pre-test* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Diketahui:

Nilai rata-rata (*mean*) = 69,94

Standar Deviasi (SD) = 8,48

Standar Error (SE) = 1,43

1) Bilangan Baku

$$Z_i = \frac{x - \bar{X}}{SDx}$$

$$Z_i = \frac{40 - 69,94}{8,48}$$

$$Z_i = -2,53$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

- 2) Menentukan $F(Z_i)$

$F(Z_i)$ = (dilihat pada tabel kurva normal 0 ke z)

$$-2,53 = 0,0057$$

Demikian untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

- 3) Mencari $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{36}$$

$$= 0,027$$

Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

- 4) Menghitung Selisih

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,0057 - 0,027$$

$$= -0,0213 \quad (\text{dimutlakkan}) = 0,0213$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui $L_{hitung} = 0,1352$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$, dan nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,148$. Dengan demikian, $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1352 < 0,148$, hal ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

b. Uji normalitas data sesudah menerapkan metode *edutainment*

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data sesudah Menggunakan
Metode *Edutainment*

Y_i	F_i	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	L
70	2	2	-2,27	0,011	0,05	0,0384
77	2	4	-1,12	0,1314	0,11	0,0214
78	2	6	-0,95	0,1711	0,16	0,0111
79	1	7	-0,79	0,2118	0,19	0,0218
80	2	9	-0,62	0,2676	0,25	0,0176
81	1	10	-0,45	0,3264	0,27	0,0564
82	8	18	-0,29	0,3859	0,5	0,1141
84	2	20	0,04	0,5160	0,56	0,044
85	6	26	0,20	0,5793	0,72	0,1407
88	3	29	0,70	0,7580	0,81	0,052
89	3	32	0,86	0,8051	0,89	0,0849
94	3	35	1,70	0,9554	0,97	0,0146
98	1	36	2,35	0,9906	1	0,0094
					L_{hitung}	0,1407
					L_{tabel}	0,148
					Ket.	Normal

Keterangan:

Y_i = Nilai pada Data

F_i = Frekuensi (Jumlah Siswa)

F_{kum} = Frekuensi Kumulatif

Z_i = Nilai Batas pada Kurva Normal

L = Liliefors

Untuk pengujian normalitas data hasil *pre-test* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Diketahui:

Nilai rata-rata (*mean*) = 83,75

Standar Deviasi (SD) = 6,05

Standar *Error* (SE) = 1,03

1) Bilangan Baku

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SDx}$$

$$Z_i = \frac{70 - 83,75}{6,05}$$

$$Z_i = -2,27$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

2) Menentukan $F(Z_i)$

$F(Z_i)$ = (dilihat pada tabel kurva normal 0 ke z)

$$-2,27 = 0,0116$$

Demikian untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

3) Mencari $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$S(Z_i) = \frac{2}{36}$$

$$= 0,05$$

Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

4) Menghitung Selisih

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,0116 - 0,05$$

$$= -0,0384 \quad (\text{dimutlakkan}) = 0,0384$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui $L_{hitung} = 0,1407$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$, dan nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,148$. Dengan demikian, $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1407 < 0,148$, hal ini membuktikan bahwa data *Post-test* berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Pengujian Normalitas Data Penelitian

No.	Kelompok	L_{hitung}	L_{tabel}	Status
1.	<i>Pre-test</i>	0,1352	0,148	Normal
2.	<i>Post-test</i>	0,147	0,148	Normal

1. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas pada data sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran *edutainment* digunakan rumus:

Varians = Standar Deviasi atau SD

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai varians dari *S pre-test* = 8,48 dan *S post-test* = 6,05. maka dapat dihitung homogenitas data penilaian

tersebut dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \text{ atau } F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{8,48}{6,05}$$

$$F_{hitung} = 1,40$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembanding adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Maka diperoleh $F_{hitung} = 1,40$ dengan dk pembilang dan penyebut 36 dari tabel distribusi f untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 1,80$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,40 < 1,80$. Hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan, maka diketahui bahwa data sebelum dan sesudah perlakuan adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogeny). Dengan demikian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t (uji beda).

Sebelum dilakukan perhitungan, sebaiknya dijelaskan rata-rata, standard deviasi dan standar *error* kedua variabel dari hasil *pre-test* dan *post-test*, yaitu:

a. Hasil *pre-test*

$$M_2 = 69,94$$

$$SD_2 = 8,48$$

$$SE_2 = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{8,48}{\sqrt{36-1}}$$

$$= \frac{8,48}{5,92}$$

$$= 1,43$$

b. Hasil *post-test*

$$M_1 = 83,75$$

$$SD_1 = 6,05$$

$$SE_1 = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{6,05}{\sqrt{36-1}}$$

$$= \frac{6,05}{5,92}$$

$$= 1,03$$

Dari data-data di atas maka diperoleh standar *error* kedua hasil yaitu:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SEM1^2 + SEM2^2}$$

$$= \sqrt{1,03^2 + 1,43^2}$$

$$= \sqrt{3,12}$$

$$= 1,76$$

Adapun perbedaan data nilai yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* menelaah struktur dan kebahasaan pantun siswa kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung Morawa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Analisis Perbedaan Data *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Kelompok	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Standar Error Perbedaan
1.	<i>Pre-test</i>	69,94	8,48	1,43	1,76
2.	<i>Post-test</i>	83,75	6,05	1,03	

Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji “t” dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
 &= \frac{83,75 - 69,94}{1,76} \\
 &= \frac{13,81}{1,76} \\
 &= 7,84
 \end{aligned}$$

Setelah t_0 diketahui, maka nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1$, $df = 36-1 = 35$ diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,04. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,84 > 2,04$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *edutainment* berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum Menggunakan Metode *Edutainment*

Berdasarkan teori sebelumnya ada empat aspek penilaian terhadap menelaah struktur dan kebahasaan pantun, yaitu penilaian dari segi isi, struktur, kepaduan baris, dan kebahasaan. Adapun perolehan skor siswa pada masing-masing aspek sebagai berikut.

a. Kemampuan Menelaah Isi

Kemampuan menelaah isi merupakan salah satu aspek penilaian dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun. Penilaian aspek tersebut dinyatakan dalam bentuk skor dan skor maksimal yang diperoleh adalah 28. Dalam kemampuan menelaah isi struktur dan kebahasaan pantun, siswa yang memperoleh skor 23 sebanyak 1 siswa, skor 22 sebanyak 4 siswa, skor 21 sebanyak 8 siswa, skor 20 sebanyak 5 siswa, skor 19 sebanyak 7 siswa, skor 18 sebanyak 5 siswa, skor 17 sebanyak 2 siswa, dan skor 15 sebanyak 4 siswa dengan rata-rata 19,33. Oleh karena itu, nilai rata-rata (19,33) dibagi skor maksimal (28) kemudian dikali (100). Jadi nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69,04. Dikatakan demikian, karena kurangnya pemahaman siswa dalam memahami isi pada pantun. Sehingga nilai yang diperoleh siswa tidak memenuhi kriteria penilaian yang sudah ditentukan.

b. Kemampuan Menelaah Struktur

Kemampuan menelaah struktur merupakan salah satu aspek penilaian dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun. Penilaian aspek tersebut dinyatakan dalam bentuk skor dan skor maksimal yang diperoleh adalah 28. Dalam kemampuan menelaah struktur pantun, siswa yang memperoleh skor 24 sebanyak 1 siswa, skor 21 sebanyak 3 siswa, skor 20 sebanyak 9 siswa, skor 19 sebanyak 13 siswa, skor 18 sebanyak 1 siswa, dan skor 15 sebanyak 9 siswa dengan rata-rata 18,52. Oleh karena itu, nilai rata-rata (18,52) dibagi skor maksimal (28) kemudian dikali (100). Jadi nilai rata-rata diperoleh adalah 66,14. Dikatakan demikian, kemampuan

menelaah struktur pantun dengan kategori cukup yang menyatakan hasil rendahnya pengetahuan siswa menganggap pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan pantun sangat sulit.

c. Kemampuan Menelaah Kepaduan Baris

Kemampuan menelaah kepaduan baris merupakan salah satu aspek penilaian dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun. Penilaian aspek tersebut dinyatakan dalam bentuk skor dan skor maksimal yang diperoleh adalah 20. Dalam kemampuan menelaah kepaduan baris pantun, siswa yang memperoleh skor 15 sebanyak 21 siswa, skor 14 sebanyak 6 siswa, skor 10 sebanyak 8 siswa, dan skor 5 sebanyak 1 siswa dengan rata-rata 13,44. Oleh karena itu, nilai rata-rata (13,44) dibagi skor maksimal (20) kemudian dikali (100). Jadi nilai rata-rata diperoleh adalah 67,2. Berdasarkan perolehan skor maksimal tergolong kategori cukup dalam menelaah kepaduan baris, siswa kurang minat dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan pantun, sehingga seringkali siswa mengeluh dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

d. Kemampuan Menelaah Kebahasaan

Kemampuan menelaah kebahasaan merupakan salah satu aspek penilaian dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun. Penilaian aspek tersebut dinyatakan dalam bentuk skor dan skor maksimal yang diperoleh 24. Dalam kemampuan menelaah kebahasaan pantun, siswa yang memperoleh skor 20 sebanyak 15 siswa, skor 19 sebanyak 15 siswa, skor 17 sebanyak 3 siswa, skor 15 sebanyak 2 siswa, dan skor 5 sebanyak 1

siswa dengan rata-rata 18,63. Oleh karena itu, nilai rata-rata (18,63) dibagi skor maksimal (24) kemudian dikali (100). Jadi nilai rata-rata diperoleh adalah 77,62. Dikategorikan cukup dalam pembelajaran menelaah kebahasaan pantun, rendahnya minat siswa terhadap menelaah struktur dan kebahasaan pantun untuk mencapai suatu pembelajaran yang kreatif dan aktif harus diwakilkan dengan minat, sehingga tertarik dalam mengikuti pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan pantun.

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun siswa dilihat dari segi aspek penilaian menelaah struktur dan kebahasaan pantun siswa dapat diklasifikasikan berdasarkan kategori penilaian. Berdasarkan kategori tersebut diperoleh bahwa kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun siswa cenderung memperoleh nilai kategori cukup pada aspek penilaian isi, struktur, dan kepaduan baris. Sedangkan kebahasaan termasuk dalam kategori penilaian baik.

Berdasarkan aspek penilaian secara keseluruhan dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun yang telah dibahas sebelumnya, hasil belajar siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun termasuk dalam kategori cukup karena berada pada rata-rata 69,94.

Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), nilai rata-rata siswa termasuk kategori tidak tuntas karena berada dibawah KKM yaitu 75. Hal tersebut dapat dilihat dari kategori penilaian yang termasuk kategori sangat baik tidak ada atau 0%, kategori baik sebanyak 9 siswa atau 15%, kategori cukup sebanyak 24 siswa atau 70%, kategori kurang

sebanyak 2 siswa atau 10%, dan kategori kurang sebanyak 1 siswa atau 5%. Dari data-data tersebut juga diperoleh standar deviasi sebesar 8,48 dan standar *error* 1,43. Data tersebut berdistribusi normal dengan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1352 < 0,148$).

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun sebelum menggunakan metode *edutainment* mendapat kategori cukup yang artinya menelaah struktur dan kebahasaan pantun oleh siswa kelas VII-B SMP Negeri 4 Tanjung Morawa belum memenuhi KKM dari segi menelaah struktur dan kebahasaan pantun.

2. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2018/2019 sesudah Menggunakan Metode *Edutainment*

Berdasarkan teori sebelumnya, ada empat aspek penilaian terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun berdasarkan penilaiannya dari segi isi, struktur, kepaduan baris, dan kebahasaan. Adapun perolehan skor siswa pada masing-masing aspek sebagai berikut.

a. Kemampuan Menelaah Isi

Kemampuan menelaah isi merupakan salah satu aspek penilaian dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun. Penilaian aspek tersebut dinyatakan dalam bentuk skor dan skor maksimal yang diperoleh adalah 28. Dalam kemampuan menelaah isi pantun, siswa yang memperoleh skor 27 sebanyak 3 siswa, skor 26 sebanyak 4 siswa, skor 25 sebanyak 10 siswa, skor 24 sebanyak 1 siswa, skor 23

sebanyak 2 siswa, skor 22 sebanyak 6 siswa, skor 21 sebanyak 1 siswa, skor 20 sebanyak 6 siswa, dan skor 19 sebanyak 2 siswa dengan rata-rata 23,36. Oleh karena itu, nilai rata-rata (23,36) dibagi skor maksimal (28) kemudian dikali (100). Jadi nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,42. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun siswa dalam menelaah isi tergolong kategori baik karena 80% sebanyak 30 siswa mampu menelaah bagian isi pantun, dan 20% sebanyak 6 siswa masih belum mampu menelaah bagian isi pantun. Hal ini menggambarkan sesudah di terapkannya metode *edutainment* dalam suatu pembelajaran dan didukung dengan jurnal penelitian Suhada (2017) yang sudah menerapkan metode *edutainment* sebagai pembelajaran di kelas dalam bentuk game.

b. Kemampuan Menelaah Struktur

Kemampuan menelaah struktur merupakan salah satu aspek penilaian dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun. Penilaian aspek tersebut dinyatakan dalam bentuk skor dan skor maksimal yang diperoleh adalah 28. Dalam kemampuan menelaah struktur pantun, siswa yang memperoleh skor 27 sebanyak 3 siswa, skor 26 sebanyak 1 siswa, skor 25 sebanyak 19 siswa, skor 24 sebanyak 1 siswa, skor 23 sebanyak 3 siswa, skor 22 sebanyak 4 siswa, skor 21 sebanyak 1 siswa, skor 20 sebanyak 2 siswa, dan skor 16 sebanyak 2 siswa dengan rata-rata 23,77. Oleh karena itu, nilai rata-rata (23,77) dibagi skor maksimal (28) kemudian dikali (100). Jadi nilai rata-rata yang diperoleh adalah

84,89. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun siswa dalam menelaah struktur tergolong kategori baik karena 85% sebanyak 31 siswa mampu menelaah bagian struktur pantun, dan 15% sebanyak 5 siswa masih belum mampu menelaah bagian struktur pantun. Hal ini tergambarkan sesudah di terapkannya metode *edutainment* dalam suatu pembelajaran di kelas dan didukung dengan hasil jurnal penelitian oleh Lina Mufida (2013) yang sudah menerapkan metode *edutainment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknik-teknik dasar memasak di SMK Negeri 2 Godean.

c. Kemampuan Menelaah Kepaduan Baris

Kemampuan menelaah kepaduan baris merupakan salah satu aspek penilaian dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun. Penilaian aspek tersebut dinyatakan dalam bentuk skor dan skor maksimal yang diperoleh adalah 20. Dalam kemampuan menelaah struktur kepaduan baris pantun siswa yang memperoleh skor 20 sebanyak 1 siswa, skor 19 sebanyak 1 siswa, skor 18 sebanyak 2 siswa, skor 17 sebanyak 6 siswa, skor 16 sebanyak 2 siswa, skor 15 sebanyak 23 siswa, dan skor 14 sebanyak 1 siswa dengan rata-rata 15,77. Oleh karena itu, nilai rata-rata (15,77) dibagi skor maksimal (20) kemudian dikali (100). Jadi nilai rata-rata diperoleh adalah 78,85. Nilai tersebut dikategorikan baik setelah diterapkan metode *edutainment* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan pantun yang difokuskan menelaah kepaduan baris dan didukung dengan jurnal

penelitian Juli Maili Sitepu (2013) mengenai pembelajaran berbasis *edutainment* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

d. Kemampuan Menelaah Kebahasaan

Kemampuan menelaah kebahasaan merupakan salah satu aspek penilaian dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun. Penilaian aspek tersebut dinyatakan dalam bentuk skor dan skor maksimal yang diperoleh 24. Dalam kemampuan menelaah kebahasaan pantun, siswa yang memperoleh skor 24 sebanyak 1 siswa, skor 23 sebanyak 2 siswa, skor 22 sebanyak 10 siswa, skor 21 sebanyak 2 siswa, skor 20 sebanyak 19 siswa, dan skor 19 sebanyak 2 siswa dengan rata-rata 20,83. Oleh karena itu, nilai rata-rata (20,83) dibagi skor maksimal (24) kemudian dikali (100). Jadi nilai rata-rata diperoleh adalah 86,79. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun siswa dalam menelaah kebahasaan tergolong kategori sangat baik karena 80% sebanyak 30 siswa mampu menelaah bagian kebahasaan pantun, dan 20% sebanyak 6 siswa masih belum mampu menelaah bagian kebahasaan pantun. Hal ini tergambarkan sesudah di terapkannya metode *edutainment* dalam suatu pembelajaran di kelas dan mengkolaborasikan dengan situasi menyenangkan sehingga siswa memahami belajar sambil bermain seperti jurnal penelitian oleh Djumali (2016) yang telah menerapkan metode *edutainment* dalam bentuk *Moving Class*.

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun siswa dilihat dari segi aspek penilaian menelaah struktur dan kebahasaan pantun siswa dapat diklasifikasikan berdasarkan kategori penilaian. Berdasarkan kategori tersebut diperoleh bahwa kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun siswa cenderung memperoleh nilai kategori sangat pada aspek penilaian kebahasaan. Sedangkan isi, struktur, dan kepaduan baris termasuk dalam kategori penilaian baik.

Berdasarkan aspek penilaian secara keseluruhan dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun yang telah dibahas sebelumnya, hasil belajar siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun termasuk dalam kategori baik karena berada pada rata-rata 83,75. Berbeda dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *edutainment* dengan rata-rata 69,94.

Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), nilai rata-rata siswa termasuk kategori tuntas karena berada diatas KKM yaitu 75. Hal tersebut dapat dilihat dari kategori penilaian yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 16 siswa atau 40%, kategori baik sebanyak 19 siswa atau 55%, kategori cukup sebanyak 1 siswa atau 5%, kategori kurang tidak ada atau 0%, dan kategori sangat kurang tidak ada atau 0%. Dari data-data tersebut juga diperoleh standar deviasi sebesar 6,05 dan standar *error* 1,03. Data tersebut berdistribusi normal dengan $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,1407 < 0,148).

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun sesudah menggunakan metode *Edutainment* mendapat kategori baik berdasarkan

nilai rata-rata yang diperoleh artinya menelaah struktur dan kebahasaan oleh siswa kelas VII-B SMP Negeri 4 Tanjung Morawa sudah memenuhi KKM dari segi menelaah struktur dan kebahasaan pantun (isi, struktur, kepaduan baris, dan kebahasaan).

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan tes awal (*pre-test*) dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun secara keseluruhan (sebelum mendapat perlakuan) dengan nilai rata-rata 69,94. Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan tes akhir (*post-test*) dalam menelaah struktur dan kebahasaan pantun (sesudah mendapat perlakuan) dengan nilai rata-rata 83,75.

3. Pengaruh Metode *Edutainment* terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dari hasil penelitian, menunjukkan nilai rata-rata siswa terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun sebelum menerapkan metode tergolong cukup dengan nilai rata-rata 69,94 dibandingkan sesudah menerapkan metode tergolong baik dengan nilai rata-rata 83,75. Sehingga dari data ditemukan bahwa metode *edutainment* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun.

Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari metode *edutainment* yang diterapkan pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan pantun. Pada tahap sesudah menggunakan metode tersebut, diperoleh hasil meningkatkan kemampuan siswa menelaah struktur dan kebahasaan

pantun berdasarkan aspek isi, struktur, kepaduan baris, dan kebahasaan. Setelah diterapkan metode *edutainment* dalam pembelajaran di kelas, siswa sudah memahami struktur dan kebahasaan pantun sehingga kemampuan nilai yang diperoleh oleh siswa memenuhi rata-rata nilai yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi karena pada tahap sebelum menggunakan metode *edutainment*, siswa hanya mampu menelaah struktur dan kebahasaan pantun dengan beberapa telaahnya saja.

Meningkatnya kemampuan siswa menelaah struktur dan kebahasaan pantun secara keseluruhan dikarenakan siswa telah diberi arahan sesuai metode *edutainment*. Siswa diarahkan untuk menelaah hal apa saja yang menjadi bahan telaahnya sesuai dengan arahan pada lembar kerja. Sejalan dengan hal ini, menurut Ratna dan Hamruni (2009: 50) menyatakan bahwa kelebihan dalam pembelajaran metode *edutainment* yakni; a) memberikan kemudahan dan suasana gembira; b) menciptakan suasana belajar yang kondusif; c) menarik minat; d) menyajikan materi yang relevan; e) melibatkan emosi positif dalam pembelajaran; f) menyesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa; g) memberikan pengalaman sukses; h) merayakan hasil. Sejalan juga dengan jurnal penelitian Suhada (2017) judul *Penerapan Metode Edutainment untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*, berdasarkan hasil temuan pada saat pembelajaran guru masih mengalami kesulitan dalam penentuan metode yang tepat pada penyampaian materi tertentu khususnya pada

pelajaran tematik kelas 1 sehingga berpengaruh hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu $65 < 70$ (KKM SD Negeri 02 Pontianak Utara). Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dimulai penerapan metode yang tepat sampai kepada hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar siswa mendapatkan nilai yang maksimal sesuai standar KKM yang berlaku di SD Negeri 02 Pontianak Utara, maka penulis berasumsi bahwa metode yang tepat digunakan adalah metode *Edutainment* dalam bentuk *game*.

Dengan demikian, teruji bahwa menerapkan metode *edutainment* dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun dan berpengaruh terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan pantun siswa kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2018/2019. Hal ini membuktikan bahwa metode *edutainment* efektif digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan pantun.